

PENERAPAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI BANGUNAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DAN KEBENCANAAN (STUDI KASUS : KABUPATEN ACEH SINGKIL)



Dhimas Ramadhana Ghifary^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]dhimasramadha72@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Penerapan arsitektur regionalisme dalam pembangunan infrastruktur publik menjadi kunci dalam menciptakan identitas lokal yang kuat dan responsif terhadap konteks budaya serta lingkungan. Perancangan ini mengeksplorasi penerapan arsitektur regionalisme pada bangunan pusat informasi pariwisata dan kebencanaan di Aceh Singkil. Pusat informasi ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi kepada wisatawan, tetapi juga sebagai tempat edukasi mengenai mitigasi bencana, mengingat daerah Aceh Singkil memiliki potensi risiko bencana alam seperti tsunami dan gempa bumi. Melalui metode perancangan kualitatif, perancangan ini menganalisis elemen elemen desain arsitektur yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal, material bangunan tradisional, dan adaptasi terhadap kondisi geografis serta iklim setempat. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan arsitektur regionalisme tidak hanya memperkuat identitas budaya masyarakat Aceh Singkil, tetapi juga meningkatkan efisiensi fungsi bangunan dalam menghadapi bencana alam sekitar, serta mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perencanaan arsitektur yang lebih sensitif terhadap konteks lokal di Indonesia, memberi penguatan ekonomi lokal dan meningkatkan resiliensi masyarakat terhadap bencana, sekaligus memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Aceh Singkil.

Kata Kunci : Regionalisme, Aceh Singkil, Pariwisata, Kebencanaan

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		30-11.24
Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		22/11/24

THE APPLICATION OF REGIONALIST ARCHITECTURE IN TOURISM AND DISASTER INFORMATION CENTER (A CASE STUDY: ACEH SINGKIL REGENCY)

Dhimas Ramadhana Ghifary^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]dhimasramadha72@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRACT

The application of regionalist architecture in developing public infrastructures plays a major role in representing a strong local identity that is responsive to cultural and environmental contexts. This design explores the application of regionalist architecture to the tourism and disaster information center building in Aceh Singkil Regency. It is expected that this information center will function not only as a medium for spreading information to tourists but also as a place for education regarding disaster mitigation, considering that the Aceh Singkil area has natural disaster risks, such as tsunamis and earthquakes. Through a qualitative design method, this design analyzes architectural design elements that integrate local values, traditional building materials, and adaptation to local geographic and climate conditions. The design results show that the application of regionalist architecture not only strengthens the cultural identity of the Aceh Singkil community but also increases the efficiency of building functions in dealing with surrounding natural disasters and supporting the development of sustainable tourism. Furthermore, it is hoped that this design contributes to architectural planning that is more sensitive to the local context in Indonesia, strengthens the local economy, increases community resilience to disasters, and enriches the experience of tourists visiting Aceh Singkil.

Keywords: *Regionalism, Aceh Singkil, Tourism, Disaster*

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil. Kabupaten Aceh Singkil Dalam Angka 2022. <https://acehsingkilkab.bps.go.id/>
- Beng, TH. 1994. Tropical architecture and interiors: tradition based design of Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand. <https://search.worldcat.org/title/31240944>
- Buchanan, P. 1983. High-tech: another British thoroughbred. Architectural Review. Retrieved from http://openibart.fr/vibad/index.php?action=getRecordDetail&idt=oba_1124636
- Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil <https://dinasparpora.acehsingkilkab.go.id/>
- Pambudi, P. A. (2019). Efektivitas Tourist Information Centre (TIC) dalam memberikan informasi tentang kawasan wisata di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). [Doctoral dissertation]. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/19720>
- Qanun Aceh, No 1 Tahun 2019 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Aceh Singkil 2017-2022.
- Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 04 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Rahman, A. (2012). Tourist Information Centre di Semarang. IMAJI. 1(2): 209-218. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/view/11543>
- Rapoport, R., Rapoport, RN. 1969. The dual career family: A variant pattern and social change. Human relations. 22(1): 3-30. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/00187267690220010>